

# **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BORNEO**

Program Studi:

Pendidikan Agama Kristen dan Teologi



Buku Pedoman

## **PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

# **Buku Pedoman**

## **PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BORNEO**  
**PONTIANAK**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur Kapada Tuhan Yesus bahwa Buku Pedoman Praktikum Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Borneo ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini disusun untuk dapat memberikan arah bagi mahasiswa peserta Pratik Pengalaman Lapangan (PPL), dosen pamong, dan dosen pembimbing sehingga tercapainya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat berjalan secara efektif dan Professional.

Buku pedoman ini mencantumkan berbagai ketentuan yang menjadi pedoman teknis dalam mendukung pencapaian substantif dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Krsiten dan Teologi. Adapun Panduan yang disajikan dalam Buku pedoman Pakrtik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi petunjuk teknis pelaksanaan, pelaporan kegiatan sampai pada penilaian. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi kelancaran kegiatan praktik lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah dan gereja, lembaga, dan yayasan sebagai dasar mempraktikan ilmu yang diterima selama di kampus untuk diterapkan dan mempraktikan secara profesional berdasarkan program studi yang ampu.

Penyusun

**Bidang Akademik**



**Marfy Simatauw, M.Pd.K**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ii</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	
E. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
F. Jenis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
G. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
H. Dosen Pembimbing dan Dosen Pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
I. Syarat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	7
J. Tata tertib Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	7
K. Evaluasi dan Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	9
L. Penutup.....	10
<b>Lampiran.....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel .....</b>	<b>9,10,11,12,13,14,15</b>
<b>Kegiatan Harian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....</b>	<b>12</b>
<b>Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....</b>	<b>15</b>

## A. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Borneo semester tujuh bagi pengembangan ilmu dan kemajuan dunia pendidikan dan ilmu teologi hal ini tidak dapat dilepaskan dari diskursus akan mengenai implementasi bidang suatu ilmu bukan saja sebagai domain lembaga pendidikan tetapi sejatinya pun domain pemangku kepentingan lain (stakeholders), seperti lembaga maupun yayasan sebagai pengguna lulusan bidang pendidikan. Selain itu, dalam teori ilmu pengetahuan dikenal istilah konsep pengembangan iman dan pengetahuan akan Tuhan Amsal 1:7 ' *Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.*'

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi teologi Borneo sebagai kegiatan Praktik mahasiswa menerapkan ilmu dalam masyarakat. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan membentuk, melaksanakan, menerapkan, menemukan, meneliti, dan secara sistematis mempelajari kebiasaan dan budaya tersebut dan mengajarkan sesuai dengan Firman Tuhan. Praktik Pengalaman Lapangan berbasis riset memiliki sasaran agar pribadi mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pola perilaku yang diperlukan bagi profesinya, serta mampu dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pembelajaran dan mampu melaksanakan penelitian baik di sekolah dan gereja serta yayasan maupu di lingkungan masyarakat. PPL berbasis riset dapat dimanfaatkan sebagai studi pendahuluan bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir. Sebagai kelanjutannya, sekolah mitra dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian untuk tugas akhir kuliah (skripsi).

Sebagai dasar pengembangan pendidikan agama dan teologi, konsep praktik pengalaman lapangan sendiri dapat dibedakan antaralain:

### **Berdasarkan Landasan Filosofis dan Etika (Teologi Etis)**

Teologi digunakan untuk menilai baik atau buruknya tindakan pendidikan berdasarkan tujuan akhirnya. Pendidikan teologi berfokus pada hasil akhir, seperti membentuk kepribadian individu, moralitas, dan karakter manusia seutuhnya.

### **Berdasarkan Konteks Teologis/Religius (Konteks Teologi)**

Dalam konteks ini, teologi mendasari pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai ketuhanan, membentuk karakter moral, serta membimbing siswa menuju tujuan akhir transcendental (hubungan dengan Pencipta). Pendidikan tidak hanya duniawi, tetapi juga rohani.

### **Berdasarkan Fungsi Tujuan Pendidikan (Teologi Praktis)**

Ini berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang berorientasi pada hasil (outcome-based). Ilmu pendidikan dikelompokkan ke dalam ilmu teologi ( iman dan pengajaran kepada Yesus) untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan, seperti kemandirian dan kecakapan hidup.

### **Berdasarkan Pendekatan Teologi Pendidikan (Integrasi Iman dan Ilmu)**

Penggolongan yang menyatukan teologi dengan pedagogi (metode mengajar). Pendekatan ini membuat pengajaran tidak hanya kognitif tetapi transformatif (mengubah sikap dan nilai).

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **C. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Tujuan praktik pengalaman lapangan sebagai pembentukan sumber daya manusia Kristen yang unggul memahami konsep di bidang teorikal dan praktikal sebagai implementasi sistem

Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, bukan hanya dibentuk dari kemampuan internal akan tetapi keterlibatan diri dan atau keterlibatan dunia empiris sekolah dan gereja serta lembaga pelayanan Kristen. Keterlibatan atau kerjasama lembaga/praktisi dalam pengelolaan pendidikan tinggi yang mencetak sumber daya mahasiswa tinggi dan berdaya saing yang memiliki kompetensi teoritikal dan praktikal dapat dilakukan melalui kegiatan praktik yang terprogram, seperti melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan(PPL) Sekolah Tinggi Teologi Borneo yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan:

1. Implementasi Ilmu Teologi: Menerapkan ilmu yang diperoleh di kelas (biblika, sistematis, praktika) ke dalam situasi pelayanan nyata di gereja atau lapangan.
2. Penguasaan Keterampilan Pelayanan: Melatih keterampilan khusus, termasuk berkhotbah (homiletika), memimpin ibadah, konseling pastoral, dan pengajaran gerejawi.
3. Pembentukan Kompetensi Profesional: Mempersiapkan mahasiswa menjadi pekerja Gereja/rohaniawan yang utuh, profesional, dan berdedikasi.
4. Pengenalan Lapangan (Konteks Sosial): Memahami karakteristik, struktur, dan dinamika lingkungan fisik maupun non-fisik di lokasi pelayanan.
5. Evaluasi Diri (Mental & Karakter): Menguji ketahanan mental, karakter, dan panggilan jiwa sebelum terjun ke dunia pelayanan yang sesungguhnya

Bahwa dunia praktisi, dalam hal ini lembaga/ gereja/ sekolah/ yayasan dari sistem pelayanan secara langsung maupun tidak langsung sangat berkepentingan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul agar mampu memberikan dampak perubahan dalam hidup berjemaat dan komunitas Kristen. Bahwa pada prinsipnya dunia praktisi yang mengimplementasikan kegiatan dan memberikan contoh dan teladan hidup dalam lingkungan kerja, masyarakat dan sekolah, sangat menerima pola pelaksanaan praktik mahasiswa Program

Studi Pendidikan Agama dan teologi yaitu dengan pola pengasuhan secara terstruktur melalui keterlibatan mahasiswa dalam dunia kerja nyata di lingkungan masyarakat

#### **D. MANFAAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- A. Menambah pengalaman belajar dari situasi pembelajaran yang sebenarnya.
- B. Meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas/jemaat gereja.
- C. Mempunyai informasi dan pengetahuan awal terkait penelitian tugas akhir yang akan dilakukan.
- D. Mempunyai informasi dan pengetahuan terkait pengelolaan suatu lembaga pendidikan formal

##### **2. Bagi Sekolah dan Gereja**

- A. Memperoleh bantuan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran/pelayanan dan kegiatan-kegiatan lain di luar.
- B. Melalui kegiatan kerjasama dengan mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan

##### **3. Bagi Sekolah Tinggi Teologi Borneo**

- A. Memberikan informasi yang berguna bagi prodi Pendidikan Agama Kristen dan teologi dalam melihat kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan hamba Tuhan.
- B. Memberikan sumber informasi dalam kerangka peninjauan kurikulum.
- C. Peningkatkan kualitas kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi.

#### **E. PRINSIP PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

1. Prinsip praktik pengalaman lapangan (PPL) Harus memberikan manfaat dua arah, berguna di lapangan dan meberikan kontribusi yang sangat baik, bukan hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah.
2. Prinsip Pembinaan Karater di PPL Menjaga Kesaksian, tunduk kepada pimpinan, pemong, disiplin waktu mengajar dan ibadah.

3. Prinsip problem pro dan kontra Tidak terlibat dalam persoalan masalah yang ada, dan tidak menimbulkan konflik doktrin gereja/pengajaran di tempat PPL, dan tidak mengambil keputusan sepihak tanpa koordinasi dengan pamong dan dosen pembimbing PPL

#### **F. JENIS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Jenis kegiatan Praktikum Profesi Lapangan (PPL) merupakan implementasi dari Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan jumlah 6 SKS pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi pada Semester VII (Tujuh). Jenis kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibangun dengan tahap kegiatan pembelajaran, yaitu:

- (1) Pembelajaran yang bersifat Penerapan ilmu pendidikan agama kristen dan teologi pada mata kuliah yang terkait.
- (2) Pembelajaran yang bersifat pengembangan praktik ilmu teologi khususnya praktik yang diajarkan di sekolah dan gereja serta lingkungan masyarakat.

#### **G. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Teologi Borneo merupakan serangkaian kegiatan proses pembelajaran implementatif dari Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setelah sebelumnya secara teoritik, telah belajar, pelatihan, seminar serta pengembangan ilmu pendidikan agama Kristen dan teologi selama 3 tahun di kampus Sekolah Tinggi Teologi Borneo.

Pelaksanaan dan penerapan ilmu pendidikan agama dan teologi pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama enam bulan (6 Bulan) di Sekolah, gereja, lembaga dan yayasan terhitung praktik di bulan **Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember**. (185 Hari) disertai membuat laporan praktik pengalaman Lapangan.

Pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Borneo wajib memiliki dan menerapkan sebagai berikut:

**Intelegensi** : Memiliki ilmu pengetahuan yang unggul dan sesuai dengan dasar alkitabia, serta mampu bersaing dan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan pengembalaan jemaat

**Integritas** : Berkepribadian baik, sopan santun, beretika, taat, setia jujur, dan ramah kepada semua orang.

**Interdenominasi** : Menujung tinggi Interdenominasi gereja serta mampu beradaptasi dengan semua gereja-gereja Krsiten yang ada di Indonesia maupun di internasional.

**Kerohanian** : Mahasiswa Praktik Pengalaman lapangan (PPL) wajib memiliki **kerohanian** yang sangat baik dan menjadi contoh dan pandutan kepada semua orang baik dalam perkataan, perbuatan, penampilan, kerapian sebagai seorang pemimpin di sekolah dan di masyarakat.

**I Timotius 4:16b “Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu”.**

**Makna dan Penerapan (1 Timotius 4:16):**

- Awasilah Dirimu Sendiri** : Menjaga kekudusan hidup, tingkah laku, dan motivasi hati agar menjadi teladan, seperti dijelaskan lebih lanjut di 1 Timotius 4:12
- Awasilah Ajaranmu** : Memastikan pengajaran didasarkan pada kebenaran firman Tuhan yang murni, bukan penyesatan.
- Bertekunlah** : Melakukan keduanya secara konsisten dan terus-menerus.
- Tujuan** : Keselamatan bagi diri sendiri dan jemaat/orang lain

#### **H. DOSEN PEMBIMBING DAN DOSEN PAMONG PRAKTIK LAPANGAN (PPL)**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka peranan Dosen Pembimbing Praktik Lapangan (PPL) memiliki tugas yaitu, memberikan pengarahan dan pemantauan, termasuk memberikan bimbingan, arahan, selama praktik berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kedudukan Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditetapkan atau memiliki tugas sesuai Surat Keputusan Prodi, dimana untuk setiap mahasiswa bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibina oleh seorang Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing adalah dosen yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi pada Sekolah Tinggi Teologi Borneo Pontianak yang ditugasi untuk melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sedangkan pamong adalah praktisi yang berasal dari tempat mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

## **I. SYARAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

1. Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa pada Program Studi pendidikan Agama Kristen dan teologi yang tidak memiliki masalah akademik
2. Akademik: Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata Kuliah atau tersisa 4 SKS atau 2 mata kuliah
3. Mahasiswa wajib menulis Kartu Rancang Studi dan membayar uang semester

## **J. TATA TERTIB (TATIP) PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

### **I. SEKOLAH**

1. Masuk Sekolah Tidak Terlambat
2. Berpakaian yang sopan, rapi dan bersih
3. Mengikuti aturan yang ada di sekolah
4. Wajib ada Persiapan mengajar
5. Masuk kelas untuk mengajar sesuai dengan jam mengajar
6. Tidak melakukan kekerasan kepada siswa
7. Tidak izin pulang kampung pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
8. Tidak melakukan kekerasan kepada guru dan orang tua siswa
9. Pulang dari sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah
10. Menghormati orang yang lebih tua dan semua orang
11. Tidak melakukan peminjaman uang atau penipuan kepada orang di tempat PPL
12. Setiap mau berpergian harus izin kepada mentor atau pamong yang ada di tempat PPL

13. Tidak menolak tugas yang diberikan oleh guru atau teman sejawat serta pimpinan

## **II. GEREJA/YAYASAN/LEMBAGA**

1. Masuk dalam kegiatan ibadah tidak terlambat
2. Berpakaian yang sopan, rapi serta bersih
3. Mengikuti atauran yang berlaku di gereja dan rumah pastori
4. Mempersiapkan diri sebelum pelayanan
5. Tidak melakukan kekerasan kepada hamba Tuhan dan Pendeta atau pengerja gereja
6. Tidak melakukan kekerasan kepada anak sekolah minggu, remaja, pemuda dan jemaat, maupun jemaat gereja yang lain
7. Wajib mengikuti semua pelayanan yang di berikan tanpa pamrih.
8. Tidak ada izin pulang kampung pada saat melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL)
9. Menghormati orang yang lebih tua dan semua orang
10. Tidak melakukan peminjaman uang atau penipuan kepada orang di tempat PPL
11. Setiap mau berpegian harus izin kepada mentor atau pamong yang ada di tempat PPL
12. Tidak menolak pelayanan yang diberikan

## **III. LARANGAN**

1. Tidak Memakai pakaian/perhiasan yang berlebihan bagi wanita.

2. Tidak Merokok di dalam maupun di luar kelas/gereja dan lingkungan masyarakat.
3. Tidak Berpakaian dinas bagi PNS maupun Non PNS/Toga pendeta.
4. Tidak Berpakaian santai dan menggunakan sandal serta memakai jeans dan kaos.

### **K. EVALUASI DAN PENILAIAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bagian dari tahap pembelajaran Mata Kuliah di semester VII (Tujuh), dilakukan penilaian (Lampiran) sebagai berikut:

1. Evaluasi dan penilaian di tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan oleh Pamong, yaitu praktisi di tempat mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Evaluasi dan penilaian selama melakukan proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan oleh Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang ditunjuk oleh Prodi Sekolah Tinggi Teologi Boreno Pontianak

#### **Skala Nilai**

**Tabel 1**

<b>Komponen</b>	<b>Bobot</b>
<b>Pembekalan</b>	5 %
<b>Laporan PPL</b>	15%
<b>KPP + KSK oleh Pamong +Dosen Pembimbing</b>	80 %
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

**Keterangan:**

Pembekalan : Keaktifan dalam pembekalan

Laporan PPL : Kerapian dan kejujuran dalam mengerjakan laporan PPL

KPP :Keterampilan Proses Pembelajaran/ Keterampilan Berkhotba

KSK : Keterampilan Sosial Kepribadian

**Standar Kelulusan minimal dengan Nilai 75 ( B-)**

**L. PENUTUP**

Pesan utama yang hendak disampaikan pada Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Teologi Borneo ini adalah bagaimana mengintegrasikan konsep atau teori dengan praktik, antara normatif dan empirik, antara pihak akademik dan dunia kerja (pengembangan ilmu teologi dan pendidikan agama Krsiten) teoritik dan praktik).

Kerangka berfikir menjadi lembaga yang unggul merupakan suatu bahan yang menjadi pertimbangan sebagai pengelola Program Studi, untuk dapat menjalin kemitraan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan (stakeholders) serta agar memberikan dampak yang sangat positif dalam dunia pendidikan.

## LAMPIRAN

### Kegiatan Perbekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tabel 2

No	Jam	Materi Perbekalan	Ruang	Dosen
1	09.00-09.50	Cara Penulisan Laporan PPL	1/Teologi	
2	09.00-09.50	Cara Penulisan Laporan PPL	2/PAK	
	10.00-10.50	Integritas dan Kompetensi Hamba Tuhan dan Guru	Aula	
3	11.00-11.50	Aturan Tatatertib PPL di Sekolah dan Gereja	Aula	
4	12.00-12.45	MAKAN SIANG		
5	13.00-13.50	Tradisi dan Budaya Kalimantan Barat	Aula	
6	14.00-15.00	Spiritualitas Guru dan Hamba Tuhan	Aula	

## KEGIATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tabel 3

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan Harian PPL</b>	<b>Lakukan atau Tidak</b>
<b>05.00-05.30</b>	<b>Saat Teduh Pribadi ( Doa Pagi)</b>	
<b>05.35-06.00</b>	<b>Persiapan Dan Rapikan Rumah</b>	
<b>06.30-12.00</b>	<b>Mengajar Di Sekolah (PAK)</b>	
<b>06.30-10.00</b>	<b>Membantu Masak (Teologi)</b>	
<b>11.00-13.00</b>	<b>Kunjungan Ke Jemaat (Teologi)</b>	
<b>13.05-15.00</b>	<b>Istirahat</b>	
<b>16.00-17.00</b>	<b>Membantu Masak</b>	
<b>19.00-21.00</b>	<b>Ibadah Keluarga/Doa Orang Sakit</b>	
<b>22.00-22.30</b>	<b>Saat Teduh Pribadi (Doa Malam )</b>	
<b>23.00-04.45</b>	<b>Istirahat/ Tidur</b>	

## PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**Tabel 4**

<b>Guru</b>	<b>Gembala</b>
Persiapan Mengajar	Persiapan Khotba
Mempersiapkan/ Membuat RPP/ Modul	Mempersiapkan Bahan Khotba
Mengikuti ketentuan mengajar	Mengikuti aturan dalam beribadah
Doa dan persiapan	Doa dan persiapan

## GAMBARAN SINGKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

